

**IMPLEMENTASI PERAWATAN DAN PEMELIHARAAN LAMPU
PENERANGAN JALAN UMUM (LPJU) PADA JALAN SM. AMIN,
SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN OLEH DINAS
PERHUBUNGAN KOTA PEKANBARU**

ABSTRAK

Inten Devi Sundari

Kata kunci : Implementasi, Perawatan dan Pemeliharaan, Lampu Penerangan Jalan Umum, Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Implementasi Kebijakan dalam Implementasi Perawatan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) Pada Jalan SM. Amin, Simpang Baru Kecamatan Tampan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Dimana yang menjadi tolak ukurnya ada 4 indikator yaitu : Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi Pelaksana, Struktur Birokrasi. Perumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Implementasi Perawatan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) Pada Jalan SM. Amin, Simpang Baru Kecamatan Tampan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Tipe penelitian ini adalah menggunakan tipe *Survey Deskriptif*, lokasi penelitian ini yaitu di Jalan SM. Amin, Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah Kepala Seksi Penerangan Jalan, Pegawai Seksi Penerangan Jalan berjumlah 8 orang. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 9 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui proses pengisian Kuesioner dan Wawancara serta menggunakan data sekunder seperti Peraturan Walikota Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) Kota Pekanbaru dan Peraturan Walikota Nomor 106 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan Implementasi Perawatan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) Pada Jalan SM. Amin, Simpang Baru Kecamatan Tampan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru berada pada kategori Cukup Terlaksana. Adapun hambatan dalam Implementasi Perawatan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU) Pada Jalan SM. Amin, Simpang Baru Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yaitu Tidak adanya Sosialisasi, Kurangnya Sumber Daya Fasilitas Mobil Tangga, Kurang terlaksananya Sistem *Punishment & Reward*, dan Kurang terlaksananya Pengawasan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP).

***Implementation Of Care And Maintenance Of Public Street Lighting On Sm.
Amin Street, Simpang Baru Tampan District By Transportation Service Of
Pekanbaru City***

ABSTRACT

Inten Devi Sundari

*Keywords : Implementation, Care and maintenance, Public Street Lighting,
Transportation Service of Pekanbaru City.*

This research aims to determine the success rate of policy implementation in Implementation of Care and maintenance of Public Street Lighting on SM. Amin street, Simpang Baru Tampan District by Transportation Service of Pekanbaru City. There are 4 indicators : Communication, Resource, Executive Disposition, Bureaucratic Structure. Formulation of the problem in this research is how Implementation of Care and maintenance of Public street lighting on SM. Amin street, Simpang Baru Tampan District by Transportation Service of Pekanbaru City. This type of research is using a descriptive survey type, the location of this research is SM. Amin street, Simpang Baru Tampan District Pekanbaru City. The population of this research are Section Chief of Street Lighting, there are 8 people of Street Lighting Section Employees. The sample of this research are 9 people. The type of data used is primary data collected by the process of filling out the Questionnaire and Interview also using the secondary data like Mayor's Regulation number 19 in 2010 about Installation Instructions of Public Street Lighting of Pekanbaru City and Mayor's Regulation number 106 in 2016 about Position, Organizational Structure, Duties and Functions, and Work Procedures of Transportation Service of Pekanbaru City. The result of this research is to know how Implementation of Care and maintenance of Public Street Lighting on SM. Amin Street, Simpang Baru Tampan District by Transportation Service of Pekanbaru City in the category that is quite Implemented. The obstacle is there is no Socialization, lack of Car Ladder Facility Resources, less Implemented of Punishment and Reward, and less Implemented of Supervision of Standard Operating Procedures.